

KARYA TULIS ILMIAH

HUBUNGAN TINGKAT KEPARAHAN KARIES DENGAN KUALITAS HIDUP ANAK BALITA DI POSYANDU KELURAHAN TALANG JAMBE KOTA PALEMBANG (Kajian Berbasis Aplikasi *Qol-Kids*)

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Ahli Madya Kesehatan



Oleh
Peby Citra Aditia
NIM PO.71.25.1.21.017

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KESEHATAN GIGI
PROGRAM STUDI KESEHATAN GIGI PROGRAM DIPLOMA TIGA
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN

KARYA TULIS ILMIAH

HUBUNGAN TINGKAT KEPARAHAN KARIES DENGAN KUALITAS HIDUP ANAK BALITA DI POSYANDU KELURAHAN TALANG JAMBE KOTA PALEMBANG (Kajian Berbasis Aplikasi *Qol-Kids*)

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya Kesehatan
Pada Program Studi Kesehatan Gigi Program Diploma Tiga
Poltekkes Kemenkes Palembang

Telah dipertahankan dan disetujui :

Pembimbing II

Ismalayani, SKM, M.Kes
NIP. 196403261983032001

Pembimbing I

Yufen Widodo, SKM, MDSc
NIP. 198408262009121003

Mengetahui
Ketua Jurusan Kesehatan Gigi
Politeknik Kesehatan Palembang

Drs. Sri Wahyuni, M.Kes
NIP. 196607171993032001

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah Berjudul “Hubungan Tingkat Keparahan Karies Dengan Kualitas Hidup Anak Balita Di Posyandu Kelurahan Talang Jambe Kota Palembang (Kajian Berbasis Aplikasi *Qol-kids*)”. Telah dipertahankan oleh Peby Citra Aditia NIM PO.71.25.1.21.017. dan telah diujikan di Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Palembang pada 16 Mei 2024

Penguji

Tanda Tangan

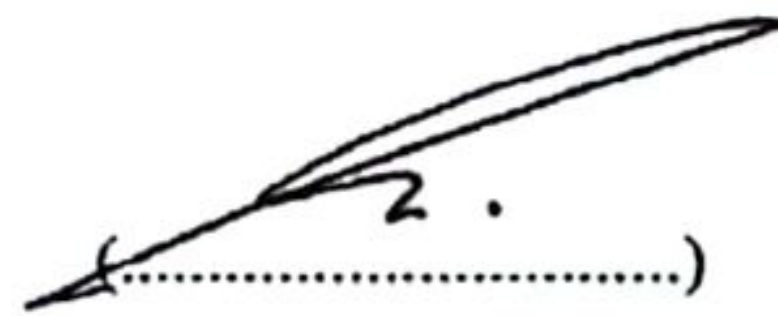
Penguji I

Masayu Nurhayati, S.Pd, M.Pd
NIP.196101051981022001

()

Penguji II

Mujiyati, SE, M.Si, M.Kes
NIP.196909101990032002

()

Penguji III

Yufen Widodo, SKM, MDSc
NIP.198408262009121003

()

Mengetahui
Ketua Jurusan Kesehatan Gigi
Politeknik Kesehatan Palembang



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“karena kerja keras dan doa orang tua insya allah sukses membuat hidup jadi berkelas”. Dengan mengucapkan Puji dan Syukur Kepada Allah SWT, Karya Tulis Ilmiah ini saya persembahkan untuk:

1. Diri saya sendiri yang telah berjuang dan bertahan hingga saat ini, sehingga dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini dengan tepat waktu
2. Kedua orang tua saya yang sangat saya cintai, Bpk. Erwis dan Ibu Erma Kartini sebagai tanda bakti dan hormat serta rasa terimakasih tak terhingga saya persembahkan kepada bpk dan ibu yang telah memberikan kasih sayang, dukungan, dan cinta kasih yang tak terhingga, serta doa yang selalu di panjatkan di setiap waktu untuk anakmu ini. Terimakasih selama ini telah memberikan banyak motivasi, doa, kasih sayang dan selalu ada di setiap cerita perjalanan ini.
3. Kakak, ayuk, adek yang selalu memberikan dukungan, menyumbangkan tenaga dan pikiran, serta selalu memberi motivasi untuk kedepannya agar lebih baik lagi.
4. Keluarga besar saya yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Teman seperjuangan bimbingan saya terutama saudari Intan serta teman-teman lain yang telah berkontribusi dan ikut berjuang bersama dalam setiap penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami ucapkan atas ke hadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Hubungan Tingkat Keparahan Karies Dengan Kualitas Hidup Anak Balita Di Posyandu Kelurahan Talang Jambe Kota Palembang (Kajian Berbasis Aplikasi *Qol-Kids*)” ini. Dan tidak lupa saya mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang terlibat yang telah membverikan motivasi, dukungan serta masukan sehingga peneliti dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini. Peneliti mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Muhammad Taswin, S.Si, Apt, MM, M.Kes selaku direktur Politeknik Kementerian Kesehatan Palembang.
2. Ibu drg. Sri Wahyuni, M.Kes selaku ketua jurusan Kesehatan Gigi Politeknik Kementerian Kesehatan Palembang.
3. Bapak Yufen Widodo, SKM, MDSc selaku pembimbing 1 sekaligus penguji ke-3 yang telah membimbing, memberi arahan serta masukan.
4. Ibu Ismalayani, SKM, M.Kes selaku pembimbing 2 yang telah membimbing dan memberi masukan.
5. Ibu Masayu Nurhayati, S.Pd, M.Pd selaku penguji I, yang telah memberikan masukan dan saran.
6. Ibu Mujiyati, SE, M.Si, M.Kes selaku penguji II. yang telah memberikan masukan dan saran.
7. Bapak Asnawi, SKM, M.Kes selaku PLT. Kepala Puskesmas Talang Jambe yang telah memberikan izin dan batuan sehingga penelitian ini dapat terlaksanakan.
8. Para kader posyandu wilayah kerja Puskesmas Talang Jambe yang telah banyak membantu dalam terlaksananya penelitian ini.

9. Para Dosen dan staf karyawan Poltekkes Kemenkes Palembang Jurusan Kesehatan Gigi yang telah banyak membantu selama perkuliahan.

Akhir kata peneliti berharap semoga karya tulis ilmiah ini dapat memberikan inspirasi penelitian selanjutnya dan dapat bermanfaat bagi penulis, institusi, dan pembacanya.

Palembang, Mei 2024

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK.....	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Pertanyaan Penelitian	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Karies Gigi	7
1. Pengertian Karies Gigi.....	7
2. Faktor Penyebab Karies Gigi	8
3. Bentuk Karies Gigi Berdasarkan Klasifikasi Kedalaman Karies.....	9
4. Pengukuran Keparahan Karies <i>Caries Severity Index</i> (CSI).....	10
B. Anak Balita.....	10
C. Kualitas Hidup.....	11
1. Pengertian Kualitas hidup.....	11
2. Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Hidup.....	11
3. Pengertian Kualitas Hidup Terkait Kesehatan Gigi dan Mulut.....	13
4. Indeks Kualitas Hidup Terkait Kesehatan Gigi dan Mulut.....	13
5. Instrumen Pengukuran Kualitas Hidup Anak (ECOHIS).....	16
D. Aplikasi <i>Qol-Kids</i>	18
1. Pengertian <i>Qol-Kids</i>	18
2. Macam-macam Instrument Aplikasi <i>Qol-Kids</i>	18
3. Manfaat Aplikasi <i>Qol-Kids</i>	18
4. Kelebihan dan kekurangan Aplikasi <i>Qol-Kids</i>	19
5. Cara Membuat Aplikasi <i>Qol-Kids</i>	19
BAB III KERANGKA TEORI DAN DEFINISI OPERASIONAL	
A. Kerangka Konsep.....	21
B. Definisi Operasional	22
C. Hipotesis	22

BAB IV METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian	23
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	23
C. Populasi dan Sampel.....	23
D. Alat dan Bahan Penelitian	25
E. Prosedur Penelitian	26
F. Variabel Penelitian	28
G. Analisis Data.....	29
H. Alur Penelitian	30

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil	31
B. Pembahasan	35

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	39
B. Saran	40

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Gigi Berlubang	7
Gambar 2.2 Login Pembuatan Aplikasi.....	19

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Kriteria Skor <i>Caries Severity Index</i> (CSI)	10
Tabel 3.1	Definisi Operasional	22
Tabel 4.1	Kisi-kisi Instrumen ECOHIS	25
Tabel 5.1	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin, Usia Anak, Pekerjaan Orang Tua Anak Balita Di Posyandu Wilayah Puskesmas Talang Jambi....	31
Tabel 5.2	Distribusi Frekuensi Tingkat Keparahan Karies, Tingkat Kualitas Hidup Anak Balita Berdasarkan Dampak Anak Dan Dampak Keluarga	32
Tabel 5.3	Distribusi Frekuensi Dimensi Kualitas Hidup Anak Balita Berdasarkan Dampak Anak dan Dampak Keluarga	33
Tabel 5.4	Analisis Uji Alternatif <i>Chi-Square (kolmogorov-Smirnov)</i> Hubungan Tingkat Keparahan Karies Dengan Kualitas. Hidup Anak Balita Berdasarkan Dampak Anak	34
Tabel 5.5	Analisis uji alternatif <i>Chi-Square (kolmogorov-smirnov)</i> Hubungan Tingkat Keparahan Karies Dengan Kualitas Hidup Anak Balita Berdasarkan Dampak Keluarga	35

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1** Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 2** Lembar Persetujuan Judul Penelitian
- Lampiran 3** Lembar Konsultasi
- Lampiran 4** Ethical Clereance
- Lampiran 5** Surat Izin Penelitian
- Lampiran 6** Informed Consent
- Lampiran 7** Format Pemeriksaan CSI
- Lampiran 8** Instrument ECOHIS
- Lampiran 9** Tabulasi Data
- Lampiran 10** Analisa Data
- Lampiran 11** Uji Validasi Dan Uji Reliabilitas
- Lampiran 12** Media Aplikasi Qol-Kids
- Lampiran 13** Dokumentasi

ABSTRAK

Kesehatan gigi dan mulut pada anak balita sangat penting untuk diperhatikan. Masalah pada kesehatan gigi dan mulut anak terutama karies dapat menyebabkan rasa sakit dan tidak nyaman sehingga dapat mempengaruhi tingkat kualitas hidup seorang anak. Penelitian ini di bantu dengan aplikasi *Qol-Kids*, aplikasi ini digunakan untuk melakukan pengukuran tingkat keparahan karies dengan tingkat kualitas hidup anak balita. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat keparahan karies dengan kualitas hidup anak balita di Posyandu Kelurahan Talang Jambe Kota Palembang (kajian berbasis aplikasi *Qol-kids*). Jenis penelitian ini menggunakan metode analitik korelasi dengan rancangan *cross sectional*. Sampel penelitian berjumlah 80 anak balita beserta ibunya di Posyandu wilayah Kelurahan Talang Jambe. Data dikumpulkan melalui pemeriksaan keparahan karies anak balita menggunakan alat ukur *Caries Severity Index* (CSI) dan wawancara dengan ibu balita terkait kualitas hidup anak nya berdasarkan instrumen ECOHIS yang terdiri dari 13 pertanyaan yang di bagi menjadi 2 bagian yaitu dampak anak dan dampak keluarga. Hasil analisis menggunakan uji alternatif *Chi-Square (klomogorov-smirnov)* menunjukan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,050$) dari dampak anak dan $p = 0,002$ ($p < 0,050$) dari dampak keluarga yang artinya H_a diterima. Kesimpulan terdapat hubungan tingkat keparahan karies dengan kualitas hidup anak balita di Posyandu Kelurahan Talang Jambe Kota Palembang.

Kata Kunci : *Anak Balita, Keparahan karies, Kualitas Hidup.*

ABSTRACT

Dental and oral health in toddlers is very important to pay attention to. Problems with children's dental and oral health, especially caries, can cause pain and discomfort, which can affect a child's quality of life. This research was assisted by the Qol-Kids application, this application is used to measure the severity of caries and the quality of life of children under five. The aim of this research is to determine the relationship between the severity of caries and the quality of life of children under five in the Posyandu, Talang Jambe Village, Palembang City (a study based on the Qol-kids application). This type of research uses correlation analytical methods with a cross sectional design. The research sample consisted of 80 children under five and their mothers at the Posyandu in the Talang Jambe Village area. Data was collected by examining the caries severity of children under five using the Caries Severity Index (CSI) measuring tool and interviews with mothers of toddlers regarding their children's quality of life based on the ECOHIS instrument which consists of 13 questions which are divided into 2 parts, namely child impact and family impact. The results of the analysis using the alternative Chi-Square test (Klomogorov-Smirnov) show a value of $p = 0.000$ ($p < 0.050$) from the child impact and $p = 0.002$ ($p < 0.050$) from the family impact, which means H_a is accepted. The conclusion is that there is a relationship between the severity of caries and the quality of life of children under five in Posyandu, Talang Jambe Village, Palembang City.

Keywords: *Toddler, Caries Severity, Quality of Life.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak balita merupakan anak yang berusia antara 3 sampai dengan 5 tahun dengan berbagai macam potensi, yang jika dirangsang dan dikembangkan segala potensinya maka akan berkembang secara optimal. Pada masa ini Kesehatan dan tumbuh kembang anak harus di perhatikan (Haerani, 2022). Kesehatan gigi pada anak balita merupakan salah satu tumbuh kembang anak yang perlu diperhatikan karena kerusakan gigi akibat karies yang terjadi pada anak dapat menjadi salah satu penyebab terganggunya pertumbuhan gigi anak pada usia selanjutnya (Ardayani dan Zandroto, 2020). Gigi sulung anak yang rusak akan mengganggu kesehatan umum, yang berakibat pada terganggunya pertumbuhan dan perkembangan juga terganggunya pertumbuhan dan perkembangan muka (Rulifa dan Asia, 2023).

Saat ini karies gigi menjadi masalah utama kesehatan gigi dan mulut pada anak balita di Indonesia dan menjadi masalah yang serius pada anak usia dini. Seseorang yang mengalami masalah karies cukup tinggi dapat mempengaruhi kualitas hidup seorang anak. Kerusakan gigi yang tidak ditangani berdampak pada terganggunya fungsi dan aktivitas pada rongga mulut, hal ini mengakibatkan tumbuh kembang pada anak menjadi terganggu (Putri,dkk. 2021).

Menurut data WHO, Indonesia merupakan negara dengan karies gigi terbanyak yang terjadi pada anak usia 3-5 tahun, yaitu mencapai 90.05%. Data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 masalah kesehatan gigi dan mulut di Indonesia pada kelompok umur 5 tahun sebesar 51,2%. Di Provinsi Sumatera Selatan, sebanyak 45,1% anak memiliki gigi yang rusak/berlubang .Peningkatan

prevalensi karies aktif pada penduduk Indonesia yakni sebesar 43,4% pada tahun 2007 menjadi 53,2% pada tahun 2013 (Kementerian Kesehatan RI, 2018).

Masalah karies gigi pada anak balita dikenal sebagai *Early Childhood Caries* (ECC). Anak-anak yang mengalami ECC perlu mendapatkan penanganan yang tepat karena pada usia ini pertumbuhan gigi sulung sudah selesai untuk membantu pemenuhan nutrisi anak, menunjang penampilan estetik anak, dan berperan dalam erupsi gigi permanen yang sehat. Dampak dari ECC yang tidak diobati salah satunya adalah gigi yang terasa sakit (Rulifa dan Asia, 2023). Indeks pengukuran keparahan karies pada gigi dapat menggunakan indeks *Caries Severity Index* (CSI). Pemeriksaan CSI dilakukan dengan melihat tingkat keparahan karies pada setiap gigi dan mengkategorikan tiap keparahan karies menggunakan skor (Fitri D, dkk. 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh Paramita A, dkk (2015) mengenai Tingkat keparahan karies berdasarkan *caries severity index* (CSI) dengan total populasi anak balita di TK Karang Asem hanya 57 anak yang digunakan sebagai sampel pada penelitian ini. Hasil penelitian yang termasuk dalam tingkat keparahan karies kategori rendah sebanyak 8 anak (14,0 %), sedang 40 anak (70,2%), dan tinggi sebanyak 9 anak (15,8%).

Karies pada anak ini tidak mengancam jiwa tetapi pengaruhnya terhadap individu cukup besar yaitu mengakibatkan rasa sakit, penurunan fungsi pengunyahan, berpengaruh buruk pada pertumbuhan, berat badan dan kemampuan anak untuk berkembang, sehingga akan mengurangi kualitas hidup anak (Haerani, 2022). Terkait kualitas hidup anak balita ini dapat diukur dengan menggunakan teori *Oral Health-Related Quality of Life* (OHRQoL). Penilaian kualitas hidup pada anak balita dapat dilakukan menggunakan instrumen *Early*

Childhood Oral Health Impact Scale (ECOHIS) yang dikembangkan oleh Hernandez (Xavier, dkk .2016).

ECOHIS terdiri dari 13 pertanyaan tentang masalah kesehatan gigi dan mulut dilihat selama 3 bulan terakhir. Kuesioner terdiri dari 7 dimensi yang di bagi menjadi 2 bagian, yaitu bagian dampak anak dan bagian dampak keluarga. Kelebihan instrumen ECOHIS dibandingkan dengan yang lain adalah ECOHIS sudah menunjukkan Tingkat keberhasilan yang tinggi dan dibuat untuk mengukur kualitas hidup yang terkait dengan kesehatan gigi dan mulut pada anak usia prasekolah (Xavier, dkk .2016).

Didukung oleh penelitian Rulifa dan Asia (2023) menunjukkan bahwa kualitas hidup pada anak usia dini dengan kuesioner ECOHIS yang terdiri dari 13 item pertanyaan kepada 79 ibu siswa TK Nabilah di Kabupaten Kota Batam. pada bagian dampak anak berada pada kategori baik 68,4%, cukup 29,1%, buruk 2,5%. Sedangkan pada bagian dampak keluarga sebesar 58,2% baik, 35,4% cukup, dan 6,3% buruk.

Karies yang sudah lanjut dapat mempengaruhi kesehatan dan kualitas hidup seseorang yang menyebabkan rasa sakit, sulit tidur dan makan, menurunnya indeks massa tubuh. Keadaan mulut yang buruk, misalnya banyaknya gigi hilang sebagai akibat gigi rusak atau trauma yang tidak dirawat, akan mengganggu fungsi dan aktivitas rongga mulut sehingga hal ini juga mempengaruhi tumbuh kembang anak yang berdampak pada kualitas hidup (Nurwati, 2019)

Kemajuan teknologi membawa banyak pengaruh baik dalam memudahkan pekerjaan, misalnya menggunakan aplikasi dalam bekerja. Salah satu aplikasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah aplikasi *Qol-Kids*. Aplikasi *Qol- Kids* merupakan salah satu aplikasi seluler sederhana berupa

measurement application yang berfungsi sebagai aplikasi pengukuran tingkat kualitas hidup anak balita yang berhubungan dengan karies. Aplikasi ini juga memberikan informasi terkait Kesehatan gigi anak balita yang berhubungan dengan kualitas hidupnya, dan penggunaan aplikasi di tujukan kepada orang tua atau wali dari balita tersebut.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dengan petugas Posyandu Balita Kelurahan Talang Jambe didapatkan informasi bahwa di Posyandu Kelurahan Talang Jambe belum pernah dilakukan pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut pada anak balita serta belum adanya program rujukan untuk dilakukannya perawatan gigi ke Puskesmas Kelurahan Talang Jambe. Berdasarkan data yang di dapat diketahui bahwa kunjungan pada anak balita di poli gigi Puskesmas Kelurahan Talang Jambe sebesar 2,6% dari 56 kunjungan yang terhitung dari tahun 2022 sampai tahun 2023. Mengingat masih minimnya survei kesehatan gigi dan mulut anak usia dini di Posyandu wilayah kerja Puskesmas Talang Jambe, maka peneliti melakukan studi pendahuluan. Sehingga didapatkan hasil anak balita mengalami karies dengan persentase 90% karies parah di Posyandu wilayah Talang Jambe menderita kerusakan gigi.

Belum adanya kegiatan penelitian yang menggunakan media aplikasi tersebut, khususnya dalam hubungan tingkat keparahan karies dengan kualitas hidup anak balita. berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk meneliti **“Hubungan Tingkat Keparahan Karies Dengan Kualitas Hidup Anak Balita Di Posyandu Kelurahan Talang Jambe Kota Palembang (Kajian Berbasis Aplikasi *Qol-kids*)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah di atas yang menjadi rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah terdapat Hubungan Tingkat Keparahan Karies Dengan Kualitas Hidup Anak Balita Di Posyandu Kelurahan Talang Jambe Kota Palembang Kajian Berbasis Aplikasi *Qol-kids*?

C. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana gambaran tingkat keparahan karies anak balita di Posyandu Wilayah Kelurahan Talang Jambe Kota Palembang pada tahun 2024?
2. Bagaimana gambaran tingkat kualitas hidup anak balita terkait kesehatan gigi berdasarkan dampak anak di Posyandu Wilayah Kelurahan Talang Jambe Kota Palembang pada tahun 2024?
3. Bagaimana gambaran tingkat kualitas hidup anak balita terkait Kesehatan gigi berdasarkan dampak keluarga di Posyandu Wilayah Kelurahan Talang Jambe Kota Palembang pada tahun 2024?
4. Bagaimana hubungan tingkat keparahan karies dengan kualitas hidup anak balita di Posyandu Wilayah Kelurahan Talang Jambe Kota Palembang pada tahun 2024?

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahuinya hubungan tingkat keparahan karies dengan kualitas hidup anak balita di Posyandu Wilayah Kelurahan Talang Jambe Kota Palembang berbasis aplikasi Qol-Kids.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahuinya gambaran keparahan karies anak balita di Posyandu Wilayah Kelurahan Talang Jambe Kota Palembang pada tahun 2024

- b. Diketuainya gambaran kualitas hidup anak balita terkait kesehatan gigi berdasarkan dampak anak di Posyandu Wilayah Kelurahan Talang Jambe Kota Palembang pada tahun 2024
- c. Diketuainya gambaran kualitas hidup anak balita terkait kesehatan gigi berdasarkan dampak keluarga di Posyandu Wilayah Kelurahan Talang Jambe Kota Palembang pada tahun 2024
- d. Diketuainya hubungan tingkat keparahan karies dengan kualitas hidup anak balita di Posyandu Wilayah Kelurahan Talang Jambe Kota Palembang pada tahun 2024

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Memberikan pengalaman, pengetahuan dan kemampuan dalam penerapan aplikasi *Qol-Kids (Quality Of Life- Kids)*, serta menambah wawasan penulis dalam bidang penelitian.

2. Bagi Poltekkes Kemenkes Palembang

Memberikan Informasi dan menambah bahan referensi bagi Poltekkes Kemenkes Palembang Jurusan Kesehatan Gigi tentang pengukuran kualitas hidup anak balita menggunakan aplikasi *Qol-Kids*

3. Bagi Puskesmas

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi yang berguna terkait Tingkat keparahan karies dengan kualitas hidup anak balita di posyandu wilayah kerja puskesmas talang jambe.

4. Bagi anak balita

Hasil penelitian ini memberikan informasi serta memberikan motivasi perawatan gigi pada anak sejak dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, F. H., Pratiwi, R., & Multazam, A. (2016). Hubungan status karies gigi dengan kualitas hidup terkait kesehatan mulut anak usia 8-10 tahun. *Pros Bali dental Sci Exhib*, 242-254.
- Amilani, U., Jayasekara, P., Perera, I.R. et al. (2020). Oral impact on daily performance (OIDP) scale for use in Sri Lankan adolescents: a cross sectional modification and validation study. *BMC Oral Health* 20, 16. <https://doi.org/10.1186/s12903-020-1006-z>
- Anisyah, I., Oewen, R. R., Alawiyah, T., & Triani, R. (2023). Dampak Pemeliharaan Kebersihan Gigi dan Mulut terhadap Oral Health Related Quality of Life pada Anak dengan Autism Spectrum Disorder: Persepsi Orang Tua. *E-GiGi*, 11(2), 128–133.
- Ardayani, T., & Zandroto, H. T. (2020). Deteksi dini pencegahan karies gigi pada anak dengan cara sikat gigi di paud balqis, asifa dan tadzkiroh di desa babakan kecamatan ciparay kabupaten bandung. *JPkMI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia)*, 1(2), 59-67.
- Aripin, S., Sarumaha, L., & Sinaga, M. N. (2020, February). Implementasi Metode Laplacian of Gaussian Dalam Deteksi Tepi Citra Gigi Berlubang. In *Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS)* (Vol. 1, No. 1, pp. 393-396).
- Campos, L. A., Peltomäki, T., Marôco, J., & Campos, J. A. D. B. (2021). Use of Oral Health Impact Profile-14 (OHIP-14) in Different Contexts. What Is Being Measured? *International journal of environmental research and public health*, 18(24), 13412.
- Darma, B. (2021). Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R²). Guepedia : Bogor
- Deynilisa, Saluna. (2016). *Ilmu Konservasi Gigi*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Elfarisi, R. N., Susilawati, S., & Suwargiani, A. A. (2018). Kesehatan gigi dan mulut terkait kualitas hidup anak usia 4-5 tahun di Desa Cilayung Oral health related to the quality of life of children aged 4-5-years-old in Cilayung Village. *Jurnal Kedokteran Gigi Universitas Padjadjaran*, 30(2), 85-94.
- Fitri, D. A., Ristiono, B., & Hidayati, H. (2021). Hubungan Lama Pemberian ASI Dengan Tingkat Keparahan Karies Pada Anak Usia 1-2 Tahun Di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kota Padang. *Andalas Dental Journal*, 9(1), 10-18.
- Hariyanti, R. L. (2020). *Hubungan Karies Dengan Kualitas Hidup Pada Anak Prasekolah Di Kecamatan Summersari Kabupaten Jember* (Doctoral dissertation, FAKULTAS KEDOKTERAN

- Ikhwanisifa, I., Marettih, A. K. E., Susanti, R., & Zahira, G. R. (2024). Peran Dukungan Keluarga Dan Kebersyukuran Terhadap Kualitas Hidup Keluarga Pada Orang Tua Dengan Anak Berkebutuhan Khusus: Dukungan Keluarga, Kebersyukuran, Kualitas Hidup Keluarga, Anak. *Generasi Emas*, 7(1)
- Jakovic, A. 2004. "Questionnaire for Measuring Oral Health-related Quality of Life in Eight- to Ten-year-old Children". *Pediatr Dent*. 2004;26:512-518.
- Kementerian Kesehatan RI.(2018) Riset Kesehatan Data Nasional, Laporan DEPKES RI. Jakarta
- Koroluk, L., Jay, NH., Kunio, K. 1994. The sensitivity and specificity f colorimetric microbiological caries activity test (cariostat) in preschool children. *Scientific Article* : 16(2): 276-281.
- Lely, M. A., (2017). Pengaruh (pH) Saliva terhadap Terjadinya Karies Gigi pada Anak Usia Prasekolah. *Buletin Penelitian Kesehatan*, 45(4), 241-248. (*jurnal*).
- Listrianah. (2017). Indeks karies gigi ditinjau dari penyakit umum dan sekresi saliva pada anak di Sekolah Dasar Negeri 30 Palembang 2017. *JPP (Jurnal Kesehatan Palembang)*, 12(2), 136–148.
- Nasia, A. A., Rosyidah, A. N., & Ibrahim, N. (2022). Relationship between Parental Health Behaviour and Oral Health Related Quality of Life among Preschoolers. *e-GiGi*, 10(1), 135-143
- Notoatmodjo, S. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Cetakan Ketiga Jakarta: PT Rineka Cipta (Vol. 150, p. 05065)
- Nurwati, B. (2019). Hubungan karies gigi dengan kualitas hidup pada anak sekolah usia 5-7 tahun. *Jurnal Skala Kesehatan*, 10(1), 41-47.
- Paramita, A. L. A., Kurniawati, D., & KG, S. (2015). *Hubungan Perilaku Kesehatan Orang Tua Terhadap Tingkat Keparahan Karies Anak Usia 4-6 Tahun TK Karang Asem* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Prihatiningrum, B., Probosari, N., Dwiatmoko, S., & Wian, M. F. (2023). Hubungan penilaian risiko dan tingkat keparahan karies dengan frekuensi makan anak SDN Nogosari 2 Di Daerah Agroindustri Kabupaten Jember. *Jurnal Kedokteran Gigi Universitas Padjadjaran*, 35(1), 55-61.
- Putri, N. F., Adhani, R., & Wardani, I. K. (2021). Hubungan Keparahan Karies Dini Dengan Kualitas Hidup Anak Dari Aspek Gangguan Makan, Berbicara, Belajar Dan Tidur. *Dentin*, 5(3).
- Rulifa, S. N., & Asia, A. (2023). Kualitas hidup terkait kesehatan gigi dan mulut pada anak prasekolah di Batam. *Jurnal Kedokteran Gigi Terpadu*, 5(2).

- Sari, J. I. L. N., Ningsih, W. T., & Nugraheni, W. T. (2023). Faktor Dominan Penyebab Terjadinya Karies Gigi Pada Anak Usia Sekolah di SDN Sumberagung 01 Kecamatan Plumpang Kabupaten Tuban. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 20472-20479.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Cetakan ke-24. Bandung: Alfabeta.
- Widodo Y. (2017). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Hidup Berkaitan dengan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Anak Gizi Kurang Usia 10-12 Tahun
- Xavier, F. Carvalho, R. Bastos, M. Caldana, and J. Bastos. 2016. Dental caries related quality of life and socioeconomic status of preschool children, Bauru, SP. Braz. J. Oral Sci. 2016. 1